

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris pengaruh variabel kepemimpinan transformasional dan kesenangan di tempat kerja terhadap kepuasan kerjaserta pemenuhan kebutuhandan kepercayaan kepada manajemensebagai variabel mediasi dengan jumlah responden sebanyak 60 orang pegawai dilingkup Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. Setelah melalui tahapan analisis dan pengujian hipotesis didapat kesimpulan yang dirangkum sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja.
2. Kesenangan di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.
3. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan.
4. Kesenangan di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan kepada manajemen.
5. Pemenuhan kebutuhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.
6. Kepercayaan kepada manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.
7. Pemenuhan kebutuhan memediasi pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja.

8. Kepercayaan kepada manajemen memediasi pengaruh kesenangan di tempat kerja terhadap kepuasan kerja.

1.2. Implikasi Praktis Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan bagi pejabat / pemimpin yang berwenang di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat untuk meningkatkan kepuasan pegawai maka pemimpin terus memperbaiki penerapan kepemimpinan transformasional, menjaga karyawan dengan cara memperhatikan kesenangan mereka ditempat kerja. Selain itu menjaga kepercayaan organisasi adalah variabel terpenting agar pegawai tetap setia dan puas terhadap organisasi. Organisasi yang baik harus memperhatikan kebutuhan pegawainya, upacaya diatas berdampak serius pada kepuasan pegawai pada organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata – rata TCR yang paling rendah yaitu variabel kepemimpinan transformasional dengan skor rata-rata sebesar 2,82 dan mempunyai TCR sebesar 56.42% dimana tergolong dalam kategori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang digunakan pada Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dalam kategori rendah. Situasi tersebut, maka yang perlu di tingkatkan untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai yaitu memberikan pengaruh yang baik kepada bawahan, memotivasi dan dapat menjadi inspirasi bagi bawahan. Memberikan dorongan untuk selalu belajar dalam memperbaiki pekerjaan dan tetap berlaku adil dalam memberi hak dan tanggungjawab.

Maka pejabat / pemimpin yang berwenang di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil, Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat agar dapat memberikan keleluasaan kepada pegawai menyelesaikan pekerjaannya, tanpa mediasi dan komunikasi yang kaku.

1.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Sebagaimana pada penelitian umumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Jumlah responden dalam penelitian tergolong kecil (60 responden) sehingga dapat mempengaruhi ketepatan hasil yang diperoleh, Oleh sebab itu peneliti mengharapkan untuk peneliti yang berikut agar meningkatkan sampel dan populasi penelitiannya, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya meneliti Kepemimpinan Transformasional Dan Kesenangan Di Tempat Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Peran Mediasi Pemenuhan Kebutuhan Dan Kepercayaan Pada Manajemen, sehingga disarankan pada penelitian berikutnya menambahkan variabel budaya organisasi, kepemimpinan etis, keterlibatan kerja, sebagai variabel penentu ,etos kerja, OCB sebagai penentu dari variable kepuasan kerja